

HUBUNGAN KEKUATAN MENGGENGAM DENGAN MOBILITAS PADA LANSIA

Natalia Pristika Sembiring Barhmana

Abstrak

Lansia adalah satu tahapan lanjut yang dilewati pada semua proses kehidupan pada setiap insan yang ditandai dengan adanya penurunan kemampuan dan fungsi tubuhnya baik secara fisik juga psikologis. Perubahan yang terjadi pada sistem muskuloskeletal ialah adanya penurunan massa otot, kekuatan otot yang melemah serta penurunan mobilitas. Penurunan kekuatan otot dapat menyebabkan penurunan kemampuan mobilitas sedangkan penurunan mobilitas pada lansia akan berdampak besar pada aktivitas sehari-hari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kekuatan menggenggam terhadap mobilitas pada lansia. Penelitian ini memakai penelitian deskriptif korelasi dengan model cross sectional. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kekuatan menggenggam adalah *Hand Grip Dynamometer* dan untuk mengukur mobilitas adalah *Time Up and Go Test*, dan besar sampel sebanyak 35 orang lansia di Komunitas Dahlia Senja. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat. Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode uji korelasi spearman rho dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak adanya hubungan kekuatan menggenggam dengan mobilitas pada lansia. Kesimpulan disarankan dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan screening penelitian lebih tepat, untuk dapat mencari lebih luas karakteristik responden yang diharapkan lebih luas.

Kata kunci: Kekuatan Menggenggam, Mobilitas, *Hand Grip Dynamometer*, *Time Up and Go Test*, Lansia

THE RELATIONSHIP OF GRASPING POWER WITH MOBILITY IN THE ELDERLY

Natalia Pristika Sembiring Brahmana

Abstract

The elderly is an advanced stage that is passed in the process of life in every human being which is characterized by a decrease in the ability and function of his body both physically and psychologically. Changes that occur in the musculoskeletal system are a decrease in muscle mass, weakened muscle strength and decreased mobility. Decreased muscle strength can lead to decreased mobility ability while decreased mobility in the elderly will have a big impact on daily activities. The purpose of this study was to find out the relationship between grasping power and mobility in the elderly. This study used descriptive research correlation with cross sectional models. The measuring instrument used to measure grasping strength is the Hand Grip Dynamometer and to measure mobility is the Time Up and Go Test, and a large sample of 35 elderly people in the Dahlia Senja Community. The data analysis used is univariate and bivariate analysis. The results of research that has been conducted using the spearman rho correlation test method can be concluded that there is no relationship of grasping power with mobitas in the elderly. Conclusions are suggested with a larger number of samples and more precise research screening, to be able to search for a wider range of respondent characteristics that are expected to be wider.

Keywords: Grip Strength, Mobility, Hand Grip Dynamometer, Time Up and Go Test, Elderly